

Analisis Rasio Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Financial Ratio Analysis Before and During the Pandemic Covid-19 (Case Study on Sub-Sector Companies Food and Beverage on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2021 period

Supardi¹⁾*, Paisal²⁾, Agung Anggoro Seto³⁾

1) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

2) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

3) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding Email:: supardisud@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasikan kinerja keuangan pada sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi Covid-19. Dalam melakukan uji beda tersebut peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 sampel yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan diantaranya Uji Normalitas, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dan Uji *Paired Simple T-test*. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu secara signifikan DAR memiliki perbedaan kinerja sebelum dan saat pandemi Covid-19, berbeda dengan hasil CR, QR, DER, ITO, WCTO, ROA, dan ROE yang menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to compare the financial performance of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before and during the Covid-19 pandemic. In conducting the different test, the researchers only used liquidity, solvency, activity, and profitability ratios consisting of Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Return on Assets, and Return on equity. The sample in this study consisted of 8 samples which were determined based on the purposive sampling method. The analytical techniques used include the Normality Test, the Wilcoxon Signed Rank Test, and the Paired Simple T-test. The research results obtained are that DAR has significantly different performance before and during the Covid-19 pandemic, in contrast to the results of CR, QR, DER, ITO, WCTO, ROA, and ROE which show that there is no significant difference in financial performance before and during Covid-19 pandemic.

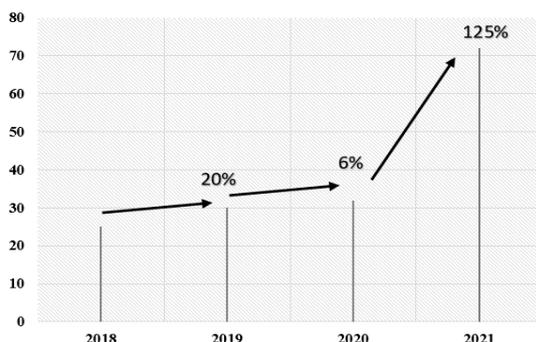
Keywords: Financial Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah mempersamai aktivitas masyarakat di Indonesia bahkan diseluruh dunia hampir 3 tahun. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dari segi kesehatan, namun seluruh arus dan perekonomian juga ikut mengalami hambatan. Selama adanya pandemi ini, banyak kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pengurangan penyebaran Covid-19 seperti adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.

Hal ini membuat seluruh sektor bisnis harus bersusah payah untuk menemukan solusi agar bisnis bisa terus bertahan ditengah wabah pandemi.

Diagram 1 Pertumbuhan Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* di BEI 2018-2021



Sumber : *IDX Statistics 2021*

Namun pertumbuhan sektor primer seperti sub-sektor *food and beverage* menunjukkan pertumbuhan ditengah wabah pandemi Covid-19 ini, terlihat dari

pertumbuhan perusahaan yang sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 seperti terlihat dari diagram diatas. Dari tahun 2018-2021 terus mengalami peningkatan yang cukup baik hingga 125% ditahun 2021.

Kementerian Perindustrian mencatat kinerja di industri ini selama periode 2015-2019 dengan rata-rata pertumbuhan hingga 8,16% atau diatas rata-rata pertumbuhan nonmigas sebesar 4,69%. Dan meskipun ditengah wabah Covid'19 yang memberikan dampak cukup besar bagi perekonomian diseluruh dunia, namun sub-sektor ini mampu mencatat pergerakan positif sebesar 1,58% sepanjang triwulan IV tahun 2020 (kemenperin.go.id) 2021.

Kemampuan perusahaan untuk bertahan di tengah kondisi pandemi seperti ini tidak terlepas dari kinerja yang baik antar internal maupun eksternal. Kinerja adalah ilustrasi terkait pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan ataupun kebijakan dalam perwujudan sasaran baik visi maupun misi (Moehariono, 2012:95).

Salah satu aspek yang dapat dilakukan dalam mengukur tingkat kinerja yang baik ialah dengan menganalisa lebih dalam kinerja perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Karena dengan kemampuan

tersebut perusahaan akan mampu mengeksploitasikan sumber dana yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan baik intern maupun ekstern. Salah satu cara untuk menganalisa kinerja perusahaan dari segi fundamental ialah dengan analisis rasio. Wardiah (2017:138) analisis ini bertujuan untuk menentukan tingkat efisiensi dari kinerja manajer keuangan yang diwujudkan dalam laporan keuangan.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam penelitian ini maka digunakan keempat variabel rasio yang terdiri dari *liquidity ratio*, *solvency ratio*, *activity ratio*, dan *profitability ratio*. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penelitian ini membahas tentang **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.**

KAJIAN PUSTAKA

Financial Statement merupakan salah satu cara alternatif untuk pengambilan keputusan. Fahmi (2018:21) *financial statement* merupakan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai analisis dan gambaran kinerja

keuangan perusahaan tersebut. Salah satu cara analisis yang paling populer dan banyak digunakan dalam mengetahui tingkat kesehatan keuangan atau kinerja keuangan suatu perusahaan ialah analisis rasio (Fahmi, 2013:36). Peneliti menggunakan analisis ini sebagai alat untuk melakukan pengamatan lebih dalam terkait kinerja perusahaan selama beberapa periode.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Solvency Ratio* yang berfungsi untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Fahmi, 2013). Dalam penelitian ini juga peneliti hanya menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *return on assets*, dan *return on equity* sebagai media analisis lebih dalam. Adapun rumus dari rasio tersebut ialah:

Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - (\text{Persediaan} + \text{Beban Dibayar Di Muka})}{\text{Hutang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

$$DER = \frac{\text{Total Utang atau Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

Debt to Assets Ratio

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Inventory Turnover

$$IT = \frac{HPP}{\text{Persediaan Rata} - \text{Rata}}$$

Working Capital Turnover

$$WTC = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih Rata} - \text{Rata}}$$

Return on Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

Penelitian ini akan mengkomparasikan kedua rasio tersebut sebelum dan saat pandemi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum maupun saat pandemi Covid-19 yang diukur dari masing-masing rasio tersebut.

Sesuai dengan teori yang menjadi tolak ukur peneliti dalam melakukan analisa terhadap tingkat kesehatan rasio perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI, peneliti telah merumuskan hipotesis (H_a) yang merupakan jawaban sementara peneliti terhadap suatu masalah yang akan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan tersebut ialah:

H₁ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *current ratio*.

H₂ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *quick ratio*.

H₃ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *debt to equity ratio*.

H₄ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *debt to assets ratio*.

H₅ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *inventory turnover*.

H₆ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *working capital turnover*.

H₇ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *return on assets*.

H₈ = Terdapat perbedaan kinerja keuangan baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 jika diukur dari *return on equity*.

METODOLOGI

Untuk mencegah pembahasan dalam penelitian ini meluas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berikut ini merupakan total sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1 Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub-sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI 2018-2021	72
<i>Financial Statement</i> Tahunan (idx.co.id)	11
Laba/rugi Pertahun (Juta)	8
Total Sampel	8

Sumber : Data BEI diolah peneliti, 2022

Karena keterbatasan peneliti untuk meneliti perusahaan sebanyak 72, maka digunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu seperti tabel diatas.

Teknik Analisis yang peneliti lakukan ialah Uji Normalitas untuk melihat apakah data non-parametrik ini berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp.Sig* >0.050 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Apabila tidak maka untuk menguji H_a digunakan metode Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan pengambilan keputusan jika *Asymp.Sig* >0.050 H_a ditolak, namun jika *Asymp.Sig* <0.050 H_a diterima.

Bagi data yang berdistribusi secara normal maka menggunakan metode Uji *Paired Sample T-test* untuk menguji

Hipotesis yang diajukan. dasar pengambilan keputusan pada metode ini sama dengan metode *Wilcoxon* sebelumnya.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan menggunakan rumus dari masing-masing rasio yang digunakan, peneliti juga menetapkan standarisasi rasio keuangan dari masing-masing perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai rasio yang didapatkan menunjukkan tingkat kedudukan rasio dari masing-masing perusahaan sangat baik atau bahkan tidak baik. Adapun standarisasi tingkat rasio keuangan yang digunakan berpedoman pada penelitian terdahulu seperti tabel berikut:

Tabel 2 Standarisasi Rasio Keuangan

Rasio	SB	B	CB	KB	TB
Rasio Likuiditas	>100%	75%-<100%	50%-<75%	25%-<50%	<25%
Rasio Solvabilitas	>50%	33%-<50%	25%-<33%	15%-<25%	<15%
Rasio Aktivitas	8,1-10 kali	6,1-8 kali	4,1-6 kali	2,1-4 kali	0-2 kali
Rasio Profitabilitas	>15%	10%-<15%	5%-<10%	1%-<5%	<1%

Sumber : Peneliti Terdahulu Femmy, dkk (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus dari masing-masing rasio yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil perhitungan berdistribusi secara normal atau tidak,

maka selanjutnya melakukan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a
	Sig.
Current_Ratio	.000
Quick_Ratio	.000
Debt_to_Equity_Ratio	.001
Debt_to_Assets_Ratio	.058
Iventory_Turn_Over	.008
Working_Capital_Turn_Over	.000
Return_on_Assets	.002
Return_on_Equity	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah oleh peneliti, SPSS'22

Hasil diatas menunjukkan bahwa dari masing-masing rasio yang digunakan, hanya terdapat satu rasio yang dinyatakan berdistribusi secara normal yaitu *debt to assets ratio* (DAR) karena 0.058 atau > 0.050 , manakala ketujuh rasio CR, QR, DER, ITO, WCTO, ROA, dan ROE tidak berdistribusi secara normal dengan hasil $Sig < 0.050$.

Tabel 4 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	CR_Saat - CR_Sebelum	QR_Saat - QR_Sebelum	DER_Saat - DER_Sebelum	ITO_Saat - ITO_Sebelum	WCTO_Saat - WCTO_Sebelum	ROA_Saat - ROA_Sebelum	ROE_Saat - ROE_Sebelum
Z	-1.707 ^b	-1.758 ^b	-1.811 ^c	-.569 ^b	-.414 ^b	-1.069 ^b	-.739 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.088	.079	.070	.569	.679	.285	.460

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS'22

Dari *output* yang dihasilkan, terlihat jelas bahwa nilai *Asymp.Sig* dari seluruh variabel tersebut > 0.050 sehingga dapat disimpulkan H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic Covid-19 yang ditinjau dari *current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, inventory turnover, working capital*

Sehingga untuk menguji (H_a) DAR menggunakan Uji *Paired Sample T-test*, sedangkan CR, QR, DER, ITO, WCTO, ROA, dan ROE menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berikut hasil Uji *Paired Sample T-test*:

Tabel 4 Uji Paired Sample T-test

		Sig. (2-tailed)
Pair 1	DAR_Sebelum - DAR_Saat	.020

Sumber : Data diolah oleh peneliti, SPSS'22

Dari *output* yang didapatkan, terlihat nilai *Asymp.Sig* DAR 0.020 atau < 0.050 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima atau terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic Covid-19 ditinjau dari DAR. Selanjutnya bagi DER yang tidak berdistribusi secara normal, maka untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* seperti berikut:

turnover, return on assets, dan return on equity.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jika ditinjau dari sisi *Current*

Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Return on Assets, dan Return on Equity sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

- b. Terdapat perbedaan kinerja keuangan jika ditinjau dari sisi *Debt to Assets Ratio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2021. *Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta CV.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta CV.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 13 Maret 2022.